

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah uraian pokok-pokok pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Jamiyah shalawat Wahidiyah menjunjung ajaran tauhid sebagai fondasi utama umat Islam dalam menjalin hubungan dengan Allah. Hal itu sudah dirangkum dalam ajaran Wahidiyah dan sekaligus Sholawat Wahidiyah yang menjadi esensi utama jamiyah ini. Adapun cara yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran tauhid yaitu bimbingan dan pembelajaran dalam setiap pertemuan baik pertemuan kecil maupun besar, kegiatan ini mereka sebut sebagai kuliah Wahidiyah. Mengukuhkan ajaran tauhid melalui ritual mujahadah yang berisi amalan-amalan dzikir tauhid, dengan amalan dzikir tersebut berusaha menghadirkan *mahabbah* kepada Allah Swt seraya menyibak hijab penghalang untuk menuju dekat dengan-Nya.

Kedua, Pengalaman bertauhid anggota jamiyah shalawat Wahidiyah berdasarkan pembahasan teori di bab sebelumnya terdapat berbagai pengakuan mengenai pengalaman bertauhid yang dialami oleh jamaah, di antaranya yaitu a) keyakinan atas keberadaan Allah dalam kehidupannya bisa mengubah segalanya dengan waktu sekejap. Perubahan hidup yang dimaksud seperti ekonomi tertata, ketenangan jiwa, rasa syukur, sabar; b) Allah seakan hadir ketika hati dalam keadaan bersih, sehingga sepenuhnya diniatkan hanya beribadah kepada-Nya; c) merasa diarahkan terhadap perbuatan yang lebih baik ketika hendak melakukan kesalahan; d) merasa dimudahkan tanpa adanya beban berdosa yang mengakibatkan terhambatnya keberlangsungan hidup terutama dalam aktivitas beribadah; e) dikabulkannya doa yang sangat diharapkan; f) merasakan sesuatu yang luar biasa hingga tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, dan hanya dapat dirasakan sendiri; g) perasaan menyesal akan dosa-dosa yang pernah dilakukan dan sensitif ketika mendengar atau merasakan keagungan Allah. Keragaman pengalaman bertauhid tersebut ditemukan adanya sifat

subyektifitas. Hal itu disebabkan oleh perbedaan kualitas pengetahuan individu yang dimiliki dan faktor kehidupan dari setiap jamaah. Selain itu hak prerogatif Tuhan juga mempengaruhi perbedaan tersebut. Layak tidaknya seseorang mendapatkan itu hanya Allah semata yang mengetahuinya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “Pengalaman Bertauhid Anggota Jamiyah Shalawat Wahidiyah di Dawe Kudus” yang sudah dilaksanakan, peneliti dapat mengambil pengalaman dan manfaat yang luar biasa dalam bertauhid. Semoga penelitian ini juga berguna bagi peneliti selanjutnya dan pembaca. Berikut saran-saran yang dapat peneliti paparkan:

1. Selalu mengingat Allah dalam setiap waktu, sebab Dialah satu-satunya Tuhan di alam semesta ini dan berkuasa atas segalanya.
2. Cara yang ditempuh untuk mendekatkan diri kepada Allah yaitu membersihkan hati dengan memperbaiki pemahaman tauhid dari sisi *rububiyah*, *ulhiyah*, dan *asma' wa sifat*.
3. Menyempatkan waktu untuk belajar seputar ajaran Islam khususnya aspek ketauhidan, seperti membaca buku Islam, menghadiri atau bergabung dalam suatu jamiyah Islam, mendengarkan ceramah dari guru atau ustadz-ustadzah, tokoh-tokoh ulama dan lainnya.

C. Kata Penutup

Demikian yang dapat peneliti kemukakan mengenai materi yang telah menjadi pokok bahasan dalam penelitian skripsi ini. Adapun penulisannya masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, untuk itu hal ini membutuhkan pengembangan lebih lanjut berdasarkan pengetahuan yang lebih luas, melibatkan banyak subjek dan sumber referensi yang lebih luas dan valid.

Peneliti juga berharap adanya kritik dan saran yang membangun oleh para pembaca terhadap penelitian skripsi ini yang berjudul “*Pengalaman Bertauhid Anggota Jamiyah Shalawat Wahidiyah di Dawe Kudus*”, demi sempurnanya penelitian ini dan juga penelitian berikutnya.